BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Pengaruh Biaya Dana dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Perubahan Laba pada Bank Mayapada Internasional periode tahun 2007-2014 yang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Biaya Dana pada Bank Mayapada Internasional periode tahun 2007-2014 mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut cenderung meningkat. Peningkatan biaya dana tersebut dikarenakan faktor tren kenaikan suku bunga deposito yang mencapai 12,52% yang memaksa Bank Mayapada ikut mengerek bunga agar likuiditas tetap terjaga. Selain karena kenaikan tingkat suku bunga deposito, faktor lain yang menyebabkan tingginya biaya dana *(cost of funds)* pada tahun-tahun tersebut adalah komposisi simpanan, dengan komposisi dana deposito sebesar 56% sehingga bank harus memikul biaya dana yang lebih tinggi pula.
2. Perkembangan Tingkat Kecukupan Modal pada Bank Mayapada Internasional periode tahun 2007-2014 mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut cenderung menurun. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan perbankan yang tinggi terhadap likuiditas paska penarikan besar-besaran

oleh nasabah yang kemudian menggerus tingkat kecukupan modal (CAR), selain itu perkembangan kredit UMKM yang ditujukan untuk modal kerja dan konsumsi meningkat pesat, sehingga Bank Mayapada kurang meminimalisir risiko kredit yang ada.

3. Perkembangan Perubahan Laba pada Bank Mayapada Internasional periode tahun 2007-2014 mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut cenderung meningkat. Peningkatan tersebut dikarenakan pemulihan atas cadangan kerugian dan diikuti dengan rasio pinjaman bermasalah (NPL) turun. Selain itu pencapaian perubahan laba yang meningkat sejalan dengan pertumbuhan pendapatan bunga bersih yang meningkat, penambahan kantor cabang yang digenjot oleh perseroan sampai indonesia timur, itu adalah strategi perseroan dalam meningkatkan perubahan laba dan disokong oleh pertumbuhan kredit yang meningkat.
4. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Antara Biaya Dana dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Perubahan Laba sebagai berikut :
    a. Secara parsial Biaya Dana berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, sebesar 0.5336%. Artinya jika biaya dana tinggi maka diikuti kenaikan perubahan laba.
    b. Secara parsial Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Perubahan Laba, sebesar 31,192%. Artinya jika tingkat kecukupan modal tinggi maka diikuti penurunan perubahan laba.

c. Dari hasil penelitian secara simultan Biaya Dana dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Perubahan Laba pada Bank Mayapada Internasional terjadi hubungan yang kuat. Diperoleh hasil sebesar 31.8% Perubahan Laba yang dipengaruhi Biaya Dana dan Tingkat Kecukupan Modal sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil uji menunjukkan Biaya Dana dan Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Perubahan laba pada Bank Mayapada Internasional periode tahun 2007-2014.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi Bank Mayapada Internasional sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai Biaya Dana dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Perubahan Laba yaitu sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan agar bank lebih meningkatkan kegiatan penghimpunan dana pada jenis simpanan giro dan t abungan karena kedua jenis simpanan ini tergolong dana murah bagi perbankan sehingga bank hanya menanggung beban biaya dana bank yang sedikit untuk mendapatkan dana yang cukup besar untuk disalurkan lagi kepada masyarakat sebagai kredit, hal tersebut dapat membantu mengurangi tingginya biaya dana yang harus dikeluarkan oleh bank.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut.

Dengan melihat variabel tingkat kecukupan modal diharapkan perusahaan mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.

3. Perubahan laba yang terus meningkat merupakan indikasi baik bagi perusahaan oleh karena itu bank perlu memperbaiki infrastruktur agar nasabah bisa terus menggunakan pelayanan yang menghasilkan *fee based income,* dan terus bergerak di pasar konsumsi dan UMKM. Hal tersebut selain dapat meningkatkan perubahan laba di masa mendatang, bank juga memperoleh kepercayaan masyarakat lebih baik dengan infrasturktur yang lebih baik